

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri dewasa ini sangat pesat, hal ini didukung dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang industri. Dengan adanya perkembangan di dunia industri, maka akan menimbulkan persaingan yang ketat di antarapihakindutribaikindustriyang besarmaupun yang kecil. Akan tetapi perusahaan-perusahaan tersebut tidak menyadari dampak yang akan timbulkan akibat aktivitas-aktivitas yang ditimbulkan seperti polusi, keracunan, kebisingan, hingga perusakan lingkungan. Sehingga perusahaan harus memperhatikan sistem manajemen lingkungannya agar mengahsilakan produk yang nantinya aman dan ramah lingkungan.

Tidak satupun kegiatan manusia di dunia ini yang tidak berhubungan dengan ekonomi. Seluruh yang terjadi adalah merupakan dampak dari suatu kegiatan ekonomi. Karena hal ini merupakan sarana pemenuhan kebutuhan dimana upaya tersebut tidak terlepas dari mata rantai proses produksi. Dampak tersebut bisa berjangkauan tidak terbatas atau tanpa memperhatikan dampak yang luas terhadap manusia dan lingkungan. Akibatnya tudingan pengrusakan dan pengurusan sumberdaya alam lebih berat ditunjukkan pada kegiatan bisnis (ekonomi).

Seiring dengan itu didalam dunia bisnis, persaingan global juga meningkat dan makin tajam, ini diiringi pula oleh derasnya tuntutan yang

terjadi pada variasi kebutuhan pelanggan terhadap produsen. Misalnya *Environmentally Friendly Product* (Produk bersahabat dengan lingkungan) yang muncul dari konsumen global atas reaksi merosotnya kualitas lingkungan hidup masyarakat dunia.

Sejak tahun 1990-an muncullah pengelolaan lingkungan dan gerakan standarisasi, seperti *International Organization For Standardization* (ISO), *British Standard Institute* (BSI), *American National Standards Institute* (ANSI), *European Union* dll. Yang pada tahun 1992 melalui *United Nations Conference of The Environmental and Development*. Menghasilkan dasar-dasar dari penyusunan standar sistem pengelolaan lingkungan yang diterima secara internasional atau ISO-14000, yang telah diterbitkan pada pertengahan 1996.

Walaupun penerapan ISO seri 14000 bersifat sukarela (*Voluntary*) bukan berarti dia dapat diabaikan. Dan hal ini merupakan babak baru sebagai sarana meningkatkan daya saing dalam menembus pasar internasional dan sekaligus dijadikan faktor penggiat dalam mengembangkan upaya pengelolaan lingkungan.

Arah perkembangan berikutnya adalah dari konsep *shareholder* (para pemegang modal) ke *stakeholders* yaitu mereka yang berkepentingan dengan perusahaan (misalnya, pemegang saham, karyawan, manajer dll). Dalam hal ini perusahaan perlu memikirkan kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholders needs*). Mengingat Isu lingkungan ini menyangkut kepentingan berbagai kelompok dalam

masyarakat. Maka perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus memperhitungkan eksistensi mereka. Karena dari *stakeholders* ini cukup kuat dan berpengaruh terhadap kontinuitas usaha perusahaan.

Dengan adanya perusahaan tersebut manajemen dari perusahaan sekarang bukan saja harus mempertimbangkan instrumen ekonomi yang dikenal dengan *Total Quality Management System* atau ISO-9000, namun juga harus memperhatikan instrumen ekonomi yang peka lingkungan dalam kegiatan produksi.

Karena itu, melihat kondisi perkembangan arus informasi global yang tampaknya cenderung membentuk perilaku masyarakat dalam berkonsumsi dan dunia usaha dalam aktifitas produksi dan pemasarannya yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada trend perdagangan internasional, perusahaan perlu lah kiranya memadukan secara baik anantara tujuan bisnis dan aspek lingkungan agar mampu mengelola *Enviromental Risk and Opportunity* secara baik dimasa yang akan datang sehingga reputasi perusahaan dan kelestarian lingkungan dapat terwujud dalam perusahaan.

Dengan demikian pentinglah untuk mengetahui sejauh mana sudah penerapan audit lingkungan terhadap perusahaan dengan telah diterbitnya ISO-14000 pada pertengahan 1996. Dan juga bagaimana responnya sendiri dari para *stakeholders* terutama pemegang saham.

Mengingat akan pentingnya pengelolaan lingkungan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan masyarakat publik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“AUDIT LINGKUNGAN ISO 14000**

DAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN AIR MINUM YANG *GO-PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 (Studikasuspada PT. Aqua Golden Mississippi dan PT. AdesAlfindo Putra Setia)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dirumuskan dalam pernyataan penelitian adalah:

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan audit lingkungan ISO-14000 pada perusahaan air minum yang sudah *Go-Public* terhadap sistem pengelolaan lingkungannya?
- b. Bagaimanaakuntansilingkunganpadaperusahaan air minum yang sudah*go-public*?

C. Batasan Masalah

Adapun masalah yang dibatasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pada ruang lingkup audit lingkungan dalam ISO-14000 yang diterapkan pada perusahaan air minum dalam kemasan yang sudah Go-Publik yaitu:

1. Perusahaan air minum yang sudah*go-public*.
 - a. PT. Aqua Golden Mississippi.
 - b. PT. AdesAlfindo Putra Setia.
2. Perusahaan yang menerapkan ISO 14000.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah proses pelaksanaan audit lingkungan ISO-14000 pada perusahaan air minum yang sudah *Go-Public* terhadap sistem pengelolaan lingkungannya.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan akuntansi lingkungan pada perusahaan air minum yang sudah *go-public* terhadap audit lingkungan.

E. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi perusahaan, agar dapat memadukan secara baik antara tujuan bisnis dan aspek lingkungan, sehingga mampu mengelola *enviromental riks and opportunity* secara lebih baik dimasa yang akan datang, terutama dalam persiapan langkah awal menghadapi era perkembangan ekonomi lingkungan global yang ditandai dengan terbitnya sertifikasi ISO-14000 yang pada akhirnya membawa reputasi perusahaan dan kelestarian lingkungan dapat terwujud baik didalam perusahaan maupun diluar perusahaan (dengan *stakeholders*).
- b. Bagi almamater, berguna untuk membantu pembangunan Univ. Mercu Buana yogyakarta pada fase pengakuan di masyarakat, sebagai suatu "*Real University*" yang bukan hanya memiliki konsolidasi yang mantap, peningkatan fisik yang membangun dan kualitas akademik yang bermutu, namun juga memiliki wawasan yang bersahabat dengan lingkungan.

- c. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menembah wawasan berfikir tentang pentingnya lingkungan baik secara individu, kelompok maupun organisasi dan sarana untuk menerapkan teori yang telah peneliti peroleh selama kuliah.

F. Metode Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan data melalui Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Gajah Mada.
- b. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut singaribun (1987) Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diperiksa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan air minum mineral dalam kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2009.

2. Sampel

Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan air minum mineral dalam kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009.
- b. Perusahaan air minum mineral dalam kemasan yang memiliki data keuangan lengkap serta dapat diandalkan kebenarannya selama 2009.

- c. Perusahaan yang masih aktif memperdagangkan sahamnya di BEI artinya perusahaan tidak mengalami delisting sampai periode penelitian yang dimaksud.
- d. Data check sheet (check list) atau *check cross (cross check)* untuk periode 2009 tersedia lengkap.

G. Metodologi Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah dari informasi yang berupa faktor-faktor, tindakan dan hal-hal lainnya yang disusun untuk mengelola tujuan untuk menjadi susun data, susunan kearsipan dan pusat laba (landasan data) lalu menjadi suatu keterangan (*information*)

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan merupakan data-data dari sumber informasi dokumenter, yaitu:

Data Sekunder

- a. Pencontoh (template) ISO-14000
- b. Catatan-catatan case study

Sumber data: 1. Sertifikasi ISO-14000.

2. Jurnal masalah lingkungan.

2. **Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi serta studi pustakayaitu: pengujian yang bertujuan suatu hal, khususnya untuk maksud dan pengumpulan data-data dengan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

3. **Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini sifatnya kualitatif, maka alat analisis yang digunakan selama kegiatan penelitian ini berlangsung menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. **Check Sheet** atau **Check Cross** yaitu: alat analisis yang berupa lembaran yang berisi bahan-bahan keterangan yang telah ditentukan sasaran/keperluannya, kegiatan yang dicocokkan keberadaanya/jumlahnya dengan penentuan waktu yang tertentu.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan standar ISO 14000 dengan praktik audit lingkungan di perusahaan dengan melihat standar sebagai berikut:
 - 1) Sistem manajemen lingkungan
 - 2) Audit lingkungan
 - 3) Evaluasi kinerja lingkungan
 - 4) Pelabelan lingkungan
 - 5) Kajian daur hidup produk

- b. Menganalisa praktik akuntansi lingkungan di perusahaan air minum.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum yang jelas tentang skripsi ini, maka penulisannya disusun dalam beberapa bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data, serta sistematik Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang sejarah dan pengertian dari ISO-14000, pengertian dari eco lingkungan hidup, nilai perusahaan dan penawaran umum.

BAB III. METODE PENELITIAN

Untuk dapat menganalisa data perusahaan yang terkumpul maka digunakan analisis data yang terdiri *check sheet data* atau *check cross data*.

BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dari proses audit lingkungan dalam ISO-14000, praktek audit, hasil perbandingan dengan menggunakan *check sheet* data atau *check cross* data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan tentang data yang dianalisis serta saran-saran yang diberikan.